# PENERAPAN KONSELING KARIR BERBASIS *MIND MAPPING* UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN STUDI LANJUT SISWA DI SMA NEGERI 20 PANGKEP




## SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling STKIP Andi Matappa

Oleh:

**ANA ANRIANI**
**921862010055**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**

**STKIP ANDI MATAPPA**

**2025**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# LEMBAR PENGESAHAN

| | | |
|---|---|---|
| Judul | : | PENERAPAN KONSELING KARIR DENGAN BERBASIS MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN STUDI LANJUT SISWA DI SMAN 20 PANGKEP |

Atas Nama Saudara :

| | | |
|---|---|---|
| Nama | : | ANA ANRIANI |
| NIM | : | 921862010055 |
| Program Studi | : | BIMBINGAN DAN KONSELING |

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk di seminarkan

Pangkajene, 06 Juni 2024

Disetujui oleh:

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dr. H. A. Aminullah Alam,M.Si** | **A.Muh.RamadhanAS.,S.Pd.,M.Pd** |

Diketahui oleh:

| Ketua STKIP Andi Mattappa | Ketua program Studi Bimbingan dan Konseling |
|---|---|
| **A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH** | **AHMAD YUSUF S.PD., M.PD** |



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu pernyataan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Andi Matappa Pangkep**

**A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH., MH**

**~~Dengan susunan Panitia Ujian sebagai berikut:~~**

**Ketua** : Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si (.....)

**Sekertaris** : A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd., M.Pd (.....)

**Penguji** : 1. AHMAD YUSUF, S.Pd., M.Pd (.....)

2. WAHYU NURHAMZAH, S.Pd., M.Pd (.....)

**Pembimbing** : 1. Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si (.....)

2. A. MUH. RAMADHAN AS, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ana Anriani

NIM : 921862010055

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun seluruh hasilnya tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 06 Mei 2025

Yang membuat Pernyataan.

**Ana Anriani**
921862010055



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## MOTTO

“Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 6)

“Dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(QS. Ar-Ruum: 60)

“Skripsi ini adalah pengingat bahwa perjuangan bukanlah soal siapa yang lebih cepat, tetapi siapa yang tidak pernah berhenti meski terasa sangat sulit”

(Ana Anriani)



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# ABSTRAK

**ANA ANRIANI, 2025.** Penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep. Skripsi dibimbing oleh A. Aminullah Alam, sebagai pembimbing I dan A.Muh. Ramadhan AS, sebagai pembimbing II.

Penelitian ini menelaah Penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep. Masalah utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pelaksanaan penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep? (2) Bagaimana kesiapan studi lanjut siswa sebelum dan sesudah penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep? (3) Apakah ada pengaruh penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep? Tujuan Penelitian ini yaitu: (1) Untuk mengetahui pelaksanaan penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep. (2) Untuk mengetahui kesiapan studi lanjut siswa sebelum dan sesudah penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep. (3) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan eksperimen terhadap 30 sampel penelitian yang merupakan siswa kelas XI di SMA Negeri 20 Pangkep. Jumlah populasi pada penelitian ini 298 siswa, dan sampel sebanyak 30 yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling,* yang kemudian dibagi menjadi dua kelompok yaitu 15 orang sebagai kelompok eksperimen dan 15 orang sebagai kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen angket dan observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial berupa uji-t (t-*test*).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan layanan konseling karir berbasis *mind mapping* di SMA Negeri 20 Pangkep dilakukan secara bertahap mulai dari *pre-test*, pengenalan *mind mapping*, penerapan materi kesiapan studi lanjut, kemampuan inisiatif, kemampuan pengambilan keputusan, percaya diri, kemampuan antisipasi, dan tanggung jawab melalui pembuatan *mind mapping*, hingga *post-test* untuk mengukur hasilnya. Kesimpulannya, layanan ini efektif membantu siswa memahami potensi diri dan meningkatkan kesiapan siswa untuk melanjutkan studi. (2) Kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep sebelum dan sesudah penerapan konseling berbasis *mind mapping*, sebelum perlakuan, siswa berada pada kategori kesiapan sedang hingga rendah, namun setelah intervensi, siswa berpindah ke kategori sangat tinggi. Kesiapan studi lanjut siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan perlakuan. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dari layanan konseling karir berbasis *mind mapping* terhadap kesiapan studi lanjut siswa.

Kata kunci: *Konseling karir, mind mapping, kesiapan studi lanjut, siswa SMA*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## *ABSTRACT*

ANA ANRIANI, 2025. Implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep. This thesis was supervised by A. Aminullah Alam, as the first supervisor and A. Muh. Ramadhan AS, as the second supervisor.

This study examines the implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep. The main problems of this study are: (1) How is the implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep? (2) How is the readiness for further study of students before and after the implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep? (3) Is there any effect of the implementation of mind mapping-based career counseling on improving students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep? The objectives of this study are: (1) To determine the implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep. (2) To determine students' readiness for further study before and after the implementation of mind mapping-based career counseling to improve students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep. (3) To determine whether the implementation of mind mapping-based career counseling has an effect on improving students' readiness for further study at SMA Negeri 20 Pangkep.

This study used a quantitative research type through an experimental approach with 30 research samples consisting of 11th grade students at SMA Negeri 20 Pangkep. The population in this study was 298 students, and the 30 samples were selected using a purposive sampling technique, which was then divided into two groups: 15 students as the experimental group and 15 students as the control group. Data collection was carried out using questionnaires and observation instruments. Data analysis used descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis in the form of a t-test.

The research results show that: (1) The implementation of mind mapping-based career counseling services at SMA Negeri 20 Pangkep was carried out in stages, starting from a pre-test, an introduction to mind mapping, the application of materials on readiness for further study, initiative, decision-making, self-confidence, anticipation, and responsibility through the creation of mind maps, and a post-test to measure the results. In conclusion, this service is effective in helping students understand their potential and increasing their readiness to continue their studies. (2) The readiness for further study of students at SMA Negeri 20 Pangkep before and after the implementation of mind mapping-based counseling. Before the treatment, students were in the medium to low readiness category, but after the intervention, students moved to the very high category. Students' readiness for further study increased significantly after the treatment. (3) There is a significant influence of mind mapping-based career counseling services on students' readiness for further study.



Keywords: Career counseling, mind mapping, readiness for further study, high school students





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada juruasan ilmu pendidikan STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan Hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran yang sangat besar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, tanpa bantuan-Nya, mungkin penulis tidak akan mempunyai kekuatan untuk terus berusaha menyelesaikan skripsi ini.
2. Hj. Zorah Sapan, S.Pd Selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa
3. A. Zam Immawan Alam, SH. MH selaku ketua STKIP Andi Matappa
4. Ahmad Yusuf, S.Pd., M.Pd sebagai ketua program studi bimbingan dan konseling STKIP Andi Matappa



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

5. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si selaku pembimbing I dan A. Muh. Ramadhan AS, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan masukan yang sangat berharga, serta memotivasi penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak/ Ibu dosen STKIP Andi Matappa, khususnya jurusan bimbingan dan konseling yang telah mendidik, memberikan ilmu dan pengalaman selama masa studi.
7. Staff dan civitas akademika STKIP Andi Matappa, yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan fasilitas selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas segala bantuan administrasi, pelayanan, serta suasana akademik yang kondusif sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
8. Yang teristimewa, cinta pertama dan pintu surgaku, ayahanda Anwar dan ibunda Basmawati, Terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang tiada henti selama masa pendidikan, ini menjadi sumber kekuatan yang luar biasa bagi penulis. Tanpa arahan, pengorbanan, serta semangat yang beliau tanamkan, pencapaian ini tentu tidak akan terwujud.
9. Ucapan terima kasih ditunjukkan kepada saudara penulis yaitu Amri, Askar, Ayu, Azizul, dan Asmaul, yang telah menjadi penyemangat untuk penulis, khususnya Amri, terimah kasih atas segala dukungan dan kesediaannya untuk senantiasa menemani selama proses penelitian ini.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

10. Rekan-rekan seperjuangan di UPGRISBA yang telah menjadi teman diskusi dan berbagi ide-ide selama proses penulisan skripsi ini. Setiap masukan dan *sharing* pengalaman sangat berarti dalam memperkaya perspektif penulis.
11. Sahabat-sahabat dari program PMM yang tak lelah mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, dan menjadi tempat bersandar di saat-saat sulit penulisan skripsi ini, dengan dukungan emosional kalian adalah kekuatan yang tak ternilai.
12. Ucapan terima kasih kepada teman-teman mahasiswa-mahasiswi STKIP Andi Matappa terkhususnya program studi bimbingan dan konseling yang memberikan banyak dukungan dan masukan kepada penulis, baik selama mengikuti perkuliahan maupun dalam proses penulisan skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kekhilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan. Karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, Mei 2025

Ana Anriani

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## DAFTAR ISI


HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING iii

MOTTO iv

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI x

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 10

C. Tujuan Penelitian 10

D. Manfaat Penelitian 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA 12

A. Kajian Pustaka 12

B. Penelitian Relevan 37




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

C. Kerangka Pikir 41

D. Hipotesis 44

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45

B. Variabel dan Desain Penelitian 45

C. Defenisi Operasional Variabel 48

D. Lokasi dan Waktu Penelitian 48

E. Populasi dan Sampel 49

F. Instrumen Penelitian 52

G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 58

H. Teknik Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 65

A. Hasil Penelitian 65

B. Pembahasan 86

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 90

A. Kesimpulan 90

B. Saran 91

DAFTAR PUSTAKA 93

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## DAFTAR TABEL


Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas XI SMA Negeri 20 Pangkep 49

Tabel 3.2 Jumlah sampel penelitian kelompok eksperimen 52

Tabel 3.3 Jumlah sampel penelitian kelompok control 52

Tabel 3.4 kriteria penentuan hasil observasi 54

Tabel 3.5 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert 55

Tabel 3.6 Kategori hasil angket 56

Tabel 3.7 Kategori pemerolehan skor 62

Tabel 4.1 kegiatan penelitian 66

Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil observasi perindividu 74

Tabel 4.3 Data persentase hasil observasi kesiapan studi lanjut siswa 75

Tabel 4.4 Analisis statistik hasil angket 76

Tabel 4.5 Data Tingkat Kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep Sebelum (Pre-test) dan Sesudah (Post-test) Pemberian Konseling karir berbasis *mind mapping* 78

Tabel 4.6 N Gain score 79

Tabel 4.8 Uji normalitas 80

Tabel 4.9 Uji homogenitas 81




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Tabel 4.10 Univariate analysis of variance 82

Tabel 4.11 Analisis bivariat 83

Tabel 4.12 Uji t 84

Tabel 4.13 Uji T-*test* 85

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1.1 Angket penariakn sampel 101

Lampiran 1.2 Skenario 103

Lampiran 1.3 Kisi kisi intrumen uji coba 117

Lampiran 1.4 Angket kesiapan studi lanjut 118

Lampiran 1.5 Tabulasi uji coba 123

Lampiran 1.6 Uji validitas 124

Lampiran 1.7 Uji realibilitas 125

Lampiran 1.9 Kisi kisi *pretest* dsn *posttest* 130

Lampiran 1.10 Angket *pretest* dan *posttest* 131

Lampiran 1.11 Daftar hadir siswa 137

Lampiran 1.12 Pedoman observasi 142

Lampiran 1.13 Tabulasi *pretest dan posttest* 146




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## DAFTAR LAMPIRAN


Lampiran 1.1 Angket penariakn sampel 101

Lampiran 1.2 Skenario 103

Lampiran 1.3 Kisi kisi intrumen uji coba 117

Lampiran 1.4 Angket kesiapan studi lanjut 118

Lampiran 1.5 Tabulasi uji coba 123

Lampiran 1.6 Uji validitas 124

Lampiran 1.7 Uji realibilitas 125

Lampiran 1.9 Kisi kisi *pretest* dsn *posttest* 130

Lampiran 1.10 Angket *pretest* dan *posttest* 131

Lampiran 1.11 Daftar hadir siswa 137

Lampiran 1.12 Pedoman observasi 142

Lampiran 1.13 Tabulasi *pretest dan posttest* 146




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 19 menyatakan bahwa pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor. Lebih spesifik dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi mengatur persyaratan minimal untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini didukung juga oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 yang mengatur tentang standar kompetensi lulusan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Regulasi-regulasi ini menjadi landasan hukum bagi institusi pendidikan dalam mempersiapkan peserta didiknya untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi (Tambun, dkk, 2020).

Undang-Undang Tahun 2003 No 20 bab II pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berperan untuk menumbuhkan keterampilan dan membentuk kepribadian serta peradaban dunia yang berfungsi demi mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan keterampilan siswa supaya menciptakan manusia yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti baik, positif, berakal, terampil, inovatif, mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan di atas maka pendidikan adalah suatu



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

kepentingan yang amat berarti bagi manusia, sebab adanya pendidikan, manusia mampu hidup Sejahtera di karenakan adanya ilmu yang di dapat dalam pendidikan tersebut (Wilantara, 2019). Pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi tentu sangat penting bagi siswa SMA, karena dapat mempengaruhi jenjang karir dan kehidupan Siswa di masa depan (Marshela, dkk, 2025).

Angka yang mencolok dan memprihatinkan kesiapan siswa di Indonesia untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi disimpulkan dari sekitar 65,42% dari siswa tidak melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan negara-negara tetangga seperti Malaysia (50%) dan Singapura (78%) (Kemendikbud, 2021). Selain itu, hanya 0,45% dari total penduduk produktif berusia 15 hingga 64 tahun yang memiliki gelar S2 atau S3, yang setara dengan sekitar 842 ribu orang (BPS, 2022). Dari, lebih dari 3,2 juta siswa yang lulus dari SMA/SMK pada tahun ajaran 2020/2021, lebih dari 2,1 juta di antaranya melanjutkan ke perguruan tinggi (Kemendikbud, 2021). Kesulitan memilih jurusan serta menentukan sekolah atau perguruan tinggi mana yang akan dipilih sering dialami siswa yang hendak melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya wawasan, pengetahuan dan informasi yang cukup mengenai cara mengambil keputusan, salah satunya yaitu kurangnya informasi mengenai perguruan tinggi sehingga siswa belum bisa mengambil keputusan studi lanjut (Abivian, 2020).

Ketidaksiapan siswa untuk melanjutkan studi disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah kurangnya keterampilan pengambilan keputusan akibat tidak adanya layanan informasi karir yang memadai. Siswa yang



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

memperoleh bimbingan lebih baik dalam perencanaan studi menunjukkan tingkat kesiapan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mendapat panduan yang cukup (Ika, 2025). Menurut Ramadanie (Maulana, 2019) studi lanjut adalah usaha untuk menelaah hasil layanan kepada siswa yang telah meninggalkan sekolah itu, baik karena *drop out,* karena melanjutkan studi, atau karena bekerja. Studi lanjut sangat penting bagi sekolah, sebab dengan studi lanjut sekolah dapat mengetahui jenis- jenis lanjutan studi yang diikuti oleh siswa. Pendapat serupa diutarakan oleh Solahudin (Endriani dkk, 2020) bahwa studi lanjut adalah salah satu jenis program sekolah lanjutan yang berusaha membantu siswa dalam memecahkan masalah memilih sekolah untuk memperoleh pendidikan sesuai keinginan siswa.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh Wilantara (2019) dalam skripsinya, siswa menghadapi berbagai tantangan dalam menentukan jalur pendidikan lanjutan. Salah satu tantangan tersebut adalah kesulitan dalam mencocokkan bakat dan minat dengan pilihan pendidikan yang tersedia, di mana 15% siswa mengaku mengalami kesulitan ini. Selain itu, sebanyak 25% siswa belum sepenuhnya memahami kemampuan akademik, kondisi fisik, serta situasi sosial ekonomi siswa, sehingga merasa bingung saat harus memilih jalur pendidikan yang sesuai. Kurangnya informasi mengenai sekolah lanjutan juga memengaruhi sekitar 33% siswa, sementara 27% lainnya belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang peluang karier di masa depan, yang menghambat perencanaan studi siswa. Selain itu, banyak siswa juga menghadapi dilema akibat ketidaksesuaian antara keinginan pribadi dan harapan orang tua, sehingga membuat proses pemilihan jalur studi semakin rumit.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

dalam meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa serta memberikan wawasan baru mengenai adaptasi strategi ini sesuai kebutuhan spesifik siswa di SMA Negeri 20 Pangkep.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep?
2. Bagaimana kesiapan studi lanjut siswa sebelum dan sesudah penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep?
3. Apakah ada pengaruh penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep?

## C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui pelaksanaan penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep
2. Untuk Mengetahui kesiapan studi lanjut siswa sebelum dan sesudah penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

3. Untuk Mengetahui Apakah ada pengaruh penerapan konseling karir dengan berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep

## D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terbagi atas manfaat praktis dan teoritis, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan atau panduan dalam penelitian selanjutnya khususnya terkait peran konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa sma.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peserta Didik

      Setelah dilaksanakannya penelitian tentang penerapan konseling karir berbasis *mind mapping*, diharapkan siswa dapat lebih efektif dalam merencanakan dan memilih karier studi lanjut siswa.

   b. Manfaat bagi peneliti

      Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi rekan-rekan akademisi dan peneliti mengenai efektivitas layanan konseling karir berbasis *mind mapping* dalam meningkatkan kemampuan pemilihan karier siswa di seluruh Indonesia.

   c. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

      Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru bimbingan dan konseling, serta menambah pengetahuan siswa dalam bidang bimbingan dan konseling, khususnya dalam penerapan teknik *mind mapping* untuk layanan karir.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA

## A. Kajian Pustaka

### 1. Konseling Karir Berbasis *Mind Mapping*

a. Pengertian Konseling Karir

Konseling adalah pelayanan bantuan oleh tenaga professional kepada seorang atau sekelompok individu untuk pengembangan KES dan penanganan KES-T dengan focus pribadi mandiri yang mampu mengendalikan diri melalui penyelenggaraan berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung dalam proses pembelajaran (Prayitno, 2021). Konseling merupakan proses hubungan antara konselor dan konseli yang terarah pada tercapainya tujuan tertentu yaitu pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan dalam upaya membantu, konselor menggunakan keahlian yang terlatih (kompetensi) untuk memahami berbagai permasalahan yang dihadapi konseli dan pemahaman terhadap berbagai karakteristik dan potensi yang dimiliki konseli (Rohaya, 2021).

Dillard (Fakhriyyah, 2024) menyatakan bahwa karir menunjukan pada perlunya pelatihan training dan komitmen. Horby (Isra, 2020) menyatakan karir adalah urutan okupasi dan pekerjaan utama (mayor) yang diselenggrakan atau digeluti seseorang dalam dan selama hidupnya, merupakan panggilan hidup dan memberikan kepuasan bagi diri yang bersangkutan. Menurut Susan Sears (Rohaya, 2021) karir adalah seluruh pekerjaan yang dikerjakan sepanjang hidup (seumur hidup) contoh guru, pegawai, dokter.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Konselor karier akan membantu kita menemukan karir yang cocok dan sesuai dengan potensi diri kita.

Istilah karir banyak dipergunakan untuk menunjukkan suatu jenjang jabatan atau pangkat seseorang dalam suatu bidang pekerjaan dan ada beberapa kata yang selalu dirangkaikan dengan kata karir seperti perencanaan karir, jenjang karir, jabatan karir, bimbingan karir dan sebagainya. Istilah karir dalam bahasa Inggris *career* pada dasarnya merupakan istilah teknis dalam administrasi personalia atau *Personal Administration* yang kemudian dikemukakan oleh beberapa orang pakar dengan berbagai pengertian ( Noveria, 2020). Berdasarkan pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa konseling adalah proses pemberian bantuan kepada klien untuk membantu memecahkan masalahnya.

Menurut Handoko (Latifatma,  dkk., 2024), karir adalah semua pekerjaan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang. Dengandemikian karir menunjukkan perkembangan para pegawai secara individual dalam jenjang jabatan atau kepangkatan yang dapat dicapai selama masa kerja dalam suatu organisasi. Simamora (Latifatma, dkk., 2024), berpendapat bahwa kata karir dapat dipandang dari beberapa perspektif yang berbeda, antaralain dari perspektif yang obyektif dan subyektif. Dipandang dari perspektif yang subyektif, karir merupakan urut-urutan posisi yang diduduki oleh seseorang selama hidupnya, sedangkan dari perspektif yang obyektif, karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi karena seseorang menjadi semakin tua. Kedua perspektif tersebut terfokus pada individu dan menganggap bahwa setiap individu memiliki beberapa tingkat



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

pengendalian terhadap nasibnya sehingga individu tersebut dapat memanipulasi peluang untuk memaksimalkan keberhasilan dan kepuasan yang berasal dari karirnya. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi-aspirasi seseorang selama rentang hidupnya. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karir merupakan suatu aktivitas pekerjaan individu/seseorang yang saling berhubungan dan jalannya peristiwa-peristiwa dalam satu rentang kehidupan yang keseluruhannya menyatakan tanggung jawab seseorang terhadap pekerjaannya.

Menurut Gani konseling karir merupakan proses pemberian bantuan dan layanan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya dalam menentukan pekerjaan dan karir yang sesuai dengan kemampuannya serta dapat mengeksplor diri dan mengambil keputusan atas berbagai pertimbangan yang dipandangnya tepat (Nadira, dkk, 2020). Brown dan Brooks mendefinisikan konseling karir sebagai sebuah proses interpersonal yang didesain untuk membantu individu yang mengalami permasalahan dalam perkembangan karirnya seperti dalam proses memilih, memasuki, menyesuaikan diri, dan maju dalam pekerjaan (Dewi & Rochmani, 2020).

Menurut Sukardi secara umum konseling karir bertujuan untuk membantu individu dalam memahami diri dan lingkungannya, pengambilan keputusan, perencanaan dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai dengan diri dan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

informasi, memahami konsep yang kompleks, dan merangsang pemikiran kreatif. Dalam konteks konseling karir, penerapan *mind mapping* dapat menjadi strategi yang sangat efektif untuk membantu siswa SMA dalam merencanakan studi lanjut siswa.

## C. Kerangka pikir

Sebagaimana yang dikemukakan di atas, hasil wawancara dengan guru BK mengungkapkan sejumlah masalah utama, seperti kurangnya pemahaman siswa terhadap diri siswa sendiri, termasuk minat, bakat, dan potensi yang dimiliki. Selain itu, keterbatasan finansial, kebingungan dalam menentukan jalur pendidikan, serta minimnya akses terhadap informasi pendidikan turut menjadi faktor yang menghambat siswa dalam merencanakan studi secara tepat. Beberapa ciri siswa yang mengalami kesulitan dalam kesiapan studi lanjut di SMA Negeri 20 Pangkep antara lain ketidakjelasan dalam memilih jurusan atau perguruan tinggi yang sesuai dengan minat dan bakat, kurangnya wawasan mengenai berbagai pilihan pendidikan yang tersedia, kebingungan dalam menyusun langkah-langkah untuk mencapai tujuan pendidikan, serta adanya ketidakseimbangan antara harapan orang tua dengan keinginan pribadi siswa.

Kesiapan studi lanjut merupakan suatu kondisi kematangan yang diperlukan siswa untuk menghadapi pendidikan di jenjang yang lebih tinggi. Sementara konseling karir berbasis *mind mapping* adalah suatu pendekatan bimbingan yang menggunakan teknik pemetaan pikiran secara visual untuk membantu siswa mengorganisasi informasi, mengeksplorasi minat, bakat, dan pilihan karir secara lebih terstruktur dan sistematis. *Mind mapping* memungkinkan siswa untuk melihat



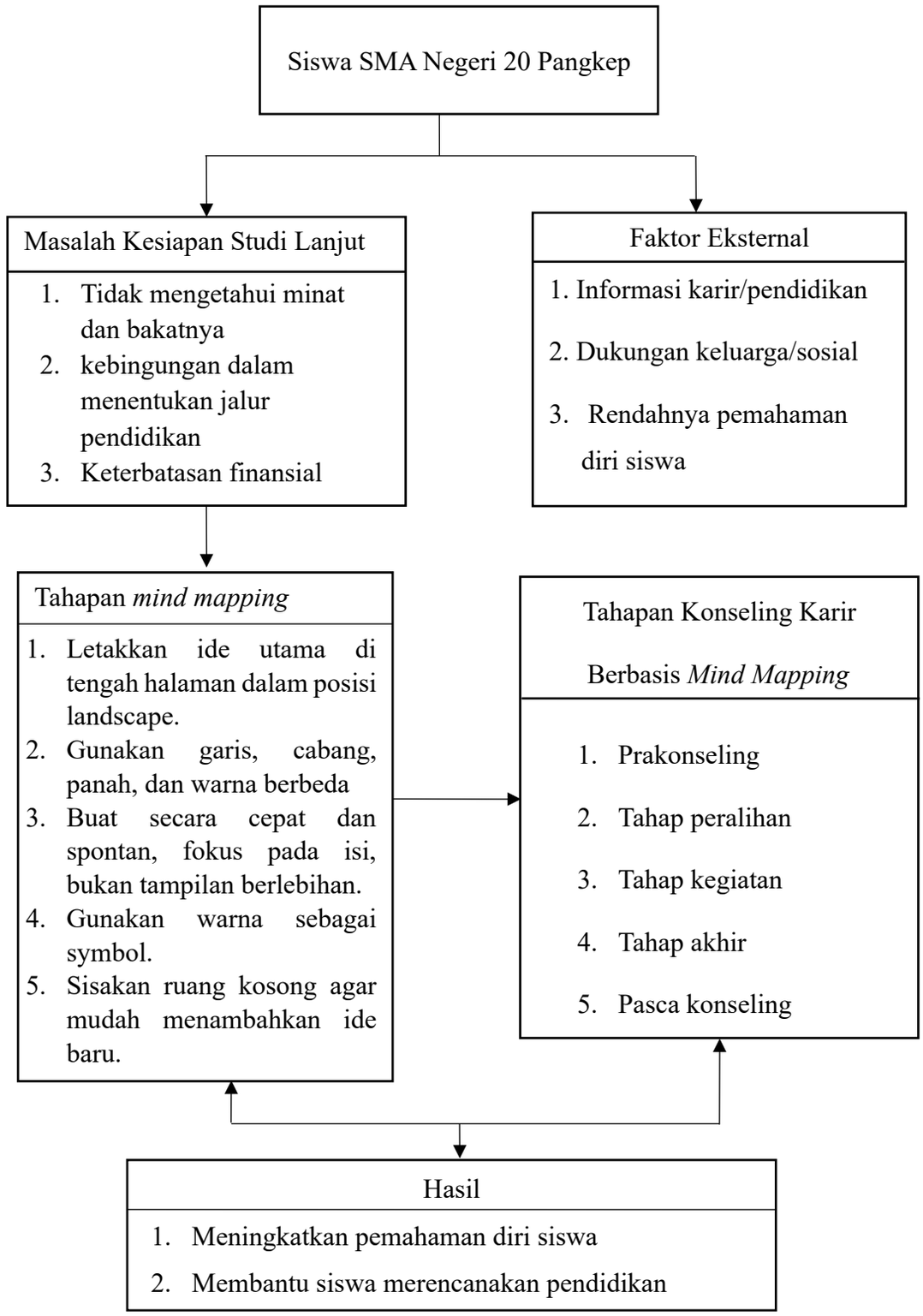
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

gambaran besar dari berbagai opsi studi lanjut beserta keterkaitan antar komponennya secara lebih jelas dan komprehensif.

Dengan penerapan konseling karir berbasis *mind mapping*, diharapkan dapat meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa SMA Negeri 20 Pangkep melalui pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan minat diri, berbagai pilihan program studi, prospek karir masa depan, persyaratan dan tantangan di jenjang pendidikan tinggi, strategi persiapan dan perencanaan studi lanjut. Teknik ini bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir dan pendidikan siswa dengan cara yang lebih terstruktur dan visual. Proses konseling ini melibatkan langkah-langkah seperti prakonseling, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap akhir.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ




**Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir**



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## D. Hipotesis

Menurut sugiyono hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan penelitian (Yulianah, 2022). Hipotesis penelitian yang diajukan peneliti "Ada Pengaruh penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep". Berdasarkan hipotesis penelitian yang diajukan maka untuk menguji hipotesis tersebut, hipotesis diubah terlebih dahulu menjadi hipotesis statistik, yaitu:

Ho : Apabila kurang dari (≥) 0,05 Hipotesis ditolak

Tidak ada hubungan antara penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 pangkep

Ha: Apabila lebih dari (≤) 0,05 Hipotesis diterima

Ada hubungan antara penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 pangkep



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu (Adil, dkk, 2023). Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen karena dalam hal ini peneliti menggunakan suatu perlakuan untuk mengetahui hasil dari perlakuan tersebut. Perlakuan dalam penelitian ini yaitu penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep. Menurut Arboleda (Kusuma, 2021), penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimana peneliti dengan sengaja melakukan manipulasi tehadap satu atau lebih variabel dengan suatu cara yang dapat mempengaruhi variabel tersebut.

## B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang diteliti oleh peneliti, baik itu manusia, benda, sistem maupun yang lainnya. Dalam hal ini, sebagian besar percaya bahwa penelitian selalu melibatkan statistik. Sedangkan statistik selalu



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

berhubungan dengan variasi nilai. Karena itu, variabel sering kali diartikan sebagai “sesuatu yang mempunyai variasi nilai”. Dengan catatan, bahwa jika sesuatu itu tidak mempunyai variasi nilai, maka sesuatu itu tidak bisa dianalisis (terutama secara statistik). Berdasarkan pengertian diatas variabel dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan, yaitu:

b. Variabel Bebas (variabel X)

Variabel bebas atau sering disebut variabel independen. Pada prinsipnya variabel ini adalah suatu variabel yang memberi pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel bebas, yaitu konseling karir berbasis *mind mapping*.

c. Variabel Terikat (variabel Y)

Variabel terikat atau sering disebut variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi sub variabel terikat adalah kesiapan studi lanjut siswa. Sehingga, dapat digambarkan sebagai berikut:




**Gambar 3.1 variabel**

Sumber: Setyowati, 2020

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

*Nonequivalent Control-Group Design*. Dalam penelitian ini sampel hanya terbagi dalam dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Baharuddin, dkk, 2024). Kelompok eksperimen merupakan kelompok penelitian yang mendapat *treatment* berupa konseling karir berbasis *mind mapping*, sedangkan kelompok kontrol merupakan kelompok penelitian yang tidak mendapat perlakuan.

Penggunaan desain penelitian ini dikarenakan peneliti ingin mengetahui pengaruh yang diberikan variabel penelitian terhadap kesiapan studi lanjut siswa. Secara spesifik, desain penelitian *Nonequivalent Control-Group Design* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi-Experimental Nonequivalent Group-Design* atau eksperimen kuasi (Rukminingsih, & Latief, 2020). Menurut arikunto penentuan sampel penelit*ian Nonequivalent Group-Design* dapat dilakukan peneliti dengan teknik *purposive sample* yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Dari, dkk. 2022). Berikut gambaran desain *Nonequivalent Control-Group Design* yang dimaksud dalam penelitian:

| | |
|---|---|
| *Treatment-group* | O1 X O2 |
| *Control-group* | O1 X O2 |

**Gambar 3.2 desain penelitian**

Sumber: Dari, dkk. 2022

Keterangan:

O1= *Pre-test* (sebelum diberi perlakuan konseling karir berbasis *mind mapping*)



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

O2= *Post-test* (setelah diberi perlakuan konseling berbasis *mind mapping*)

X = *Treatment* (perlakuan)

## C. Definisi Operasional Variabel

1. Konseling karir berbasis *mind mapping* adalah suatu pendekatan bimbingan yang menggunakan teknik *mind mapping* untuk membatu siswa dalam mengeksplorasi dan merencanakan pilihan karir siswa. Proses ini melibatkan interaksi aktif antara konselor dan siswa, di mana siswa diajak untuk menggambarkan ide ide, minat dan potensi siswa dalam bentuk peta pikiran. Proses ini melibatkan langkah langkah yaitu prakonseling, tahap peralihan, tahap kagiatan, tahap akhir, dan pasca konseling.
2. Kesiapan studi lanjut adalah kondisi di mana siswa merasa siap dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang di perlukan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kesiapan ini mencakup aspek emosional, kognitif, dan praktis yang mendukung siswa dakam mengambil keputusan pendidikan. Proses ini melibatkan indicator pengetahuan tentang pilihan pendidikan dan kemampuan merencanakan pendidikan.

## D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dilakukan penelitian ini di SMA Negeri 20 Pangkep, Jalan Karaeng Barasa, Kelurahan Sibatua, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, alasan memilih lokasi ini karena di sekolah tersebut terdapat ciri-ciri yang menggambarkan tentang rendahnya kesiapan studi lanjut



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

siswa. Waktu penelitian yaitu semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pelaksanaan penelitian ini yaitu pada tanggal 05 Februari 2025 sampai 15 Maret 2025.

## E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Kartini, dkk, 2020). Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu. Dalam penelitian ini, populasi yang ditargetkan adalah seluruh siswa di SMA Negeri 20 Pangkep yaitu sebanyak 298 orang. Populasi ini mencakup berbagai latar belakang akademis dan sosial, yang memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai kesiapan siswa dalam memilih jalur pendidikan.

**Tabel 3.1 Jumlah siswa SMA Negeri 20 Pangkep**

| Kelas | Laki-Laki | Perempuan | Jumlah siswa |
|---|---|---|---|
| X | 47 | 55 | **102** |
| XI | 52 | 52 | **104** |
| XII | 55 | 40 | **92** |
| **Jumlah** | **154** | **147** | **298** |

*Sumber: SMA Negeri 20 pangkep*

2. Sampel



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini berfokus ke siswa SMA Negeri 20 Pangkep. Untuk itu, teknik pengumpulan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel yaitu *purposive sampling. Purposive Sampling* dengan pertimbangan siswa yang dijadikan sampel adalah siswa SMA Negeri 20 Pangkep. Yaitu, dengan pertimbangan yang cermat dan strategi yang tepat peneliti dapat menentukan sesuai tujuan yaitu mengambil siswa yang memiliki ciri-ciri ketidaksiapan dalam merencanakan studi lanjut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang, dimana 30 orang ini dipilih secara acak berdasarkan kriteria ketidaksiapan dalam merencanakan studi lanjut. Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila sampel kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil 10-15% atau 20-25%. Jadi sampel dalam penelitian ini 30% dari jumlah populasi yaitu 30 orang dimana 15 orang untuk kelompok eksperimen akan diberikan konseling karir berbasis *mind mapping* secara langsung dan 15 orang untuk kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Syarat-syarat dalam penarikan sampel *purposive sampling* berdasarkan tujuan tertentu yang harus di penuhi adalah:

a. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan di sajikan hasil pengolahan data dan pembahasan hasisl penelitian dengan perumusan masalah dan pemecahan masalah. Hasil analisis data penelitian yang dilakukan ialah hasil analisis yang di sajikan dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

## A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang "penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 pangkep" sebagai berikut:

### 1. Pelaksanaan penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa.

Berikut adalah jadwal pelaksanaan penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

**Tabel 4.1 Kegiatan Penelitian**

| No | Hari/Tanggal | Kegiatan yang di lakukan |
|---|---|---|
| 1 | Senin, 03 Februari 2025 | Pertemuan I: menyebarkan angket pre-test penelitian |
| 2 | Rabu, 05 Februari 2025 | Pertemuan II: Pengenalan *mind mapping* dan Materi Kesiapan Studi Lanjut |
| 3 | Kamis, 06 Februari 2025 | Pertemuan III: penerapan materi Kemampuan Berinisiatif dengan *mind mapping* |
| 4 | Senin, 10 Februari 2025 | Pertemuan IV: penerapan materi kemampuan mengambil keputusan sendiri berbasis *mind mapping* |
| 5 | Selasa, 11 Februari 2025 | Pertemuan V: Penerapan materi percaya diri berbasis *mind mapping* |
| 6 | Kamis, 13 Februari 2025 | Pertemuan VI: penerapan materi Kemampuan antisipatif dan sikap bertanggung jawab" berbasis *mind mapping* |
| 7 | Senin, 17 Februari 2025 | Pertemuan VII: Pemberian angket post-test penelitian |

a. Pertemuan I

Hari/tanggal : Senin/06 Februari 2025

Waktu : 30 menit

Kegiatan : Menyebarkan angket *pre-test* penelitian

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Pelaksanaan pertemuan I diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian memperkenalkan diri serta tujuan kegiatan yang akan berlangsung, begitupun sebaliknya siswa memperkenalkan diri masing-masing. Sebelum ketahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak merasa tegang dan menjadi *rileks.* Setelah itu, peneliti membagikan angket *pre-test* terlebih dahulu kepada siswa sebelum menerapkan konseling kelompok berbasis *mind mapping.* Siswa yang menjadi sampel peneliti yaitu sebanyak 30 orang, yang dimana 30 orang ini di bagi menjadi 2 kelompok yaitu 15 orang kelompok eksperimen dan 15 orang kelompok kontrol. Dan 15 orang untuk kelompok ekperimen ini peneliti membagi kembali 2 kelompok untuk di konseling kelompok. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kesiapan studi lanjut siswa sebelum penerapan konseling kelompok berbasis *mind mapping*. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan serta langkah-langkah kegiatan *pre-test.* Setelah siswa mengisi angket *pre-test*, maka peneliti mengambil hasil *pre-test* yang telah diisi oleh siswa yang menjadi sampel penelitian. Peneliti membuat janji temu kepada siswa yang menjadi sampel agar dapat mengikuti pertemuan yang telah di jadwalkan oleh penliti untuk melakukan konseling kelompok dengan berbasis *mind mapping*.

b. Pertemuan II

Hari/tanggal : Rabu/05 Februari 2025

Waktu : 40 menit

Kegiatan : Pengenalan *mind mapping* dan materi kesiapan studi lanjut

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Pelaksanaan konseling kelompok berbasis *mind mapping* pertemuan ke II diawali dengan salam dan doa. Peneliti kemudian menjelaskan kegiatan yang akan berlangsung. Sebelum ketahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok berbasis *mind mapping*. Pada tahap selanjutnya, peneliti menjelaskan langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan serta menanyakan kesiapan siswa dalam memulai penerapan teknik *mind mapping*. Pada pertemuan II ini, Peneliti menjelaskan tentang *mind mapping* mengenai bagaimana *mind mapping* membantu siswa untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut pada siswa, dengan menjelaskan ciri umum dan tujuan *mind mapping*. Selanjutnya, peneliti menjelaskan materi tentang kesiapan studi lanjut. Kemudian, peneliti memberikan kertas untuk membuat *mind mapping* terkait kesiapan studi lanjut siswa, setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan masing masing hasil *mind mappingnya*. Dan pertemuan di tutup dengan ucapan terima kasih dan doa.

c. Pertemuan III

Hari/tanggal : Kamis/06 Februari 2025

Waktu : 40 menit

Materi : Penerapan materi kemampuan berinisiatif dengan *mind mapping*

Pada pertemuan III ini kegiatan dimulai dengan peneliti membuka sesi dengan salam pembuka dan dilanjutkan dengan doa sebelum memulai konseling kelompok. Peneliti memberikan kontrak waktu selama 40 menit untuk pertemuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

ini. Siswa diminta untuk saling memperkenalkan diri dengan menyebutkan nama, kelas, dan satu hal yang siswa lakukan untuk mempersiapkan studi lanjut. Setelah perkenalan, peneliti menjelaskan tujuan pertemuan. Untuk menciptakan suasana yang nyaman, peneliti memberikan *ice breaking* agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks. Kemudian, Peneliti menanyakan kepada siswa tentang kesiapan siswa untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya. Pada tahap peralihan, peneliti mengenalkan kemampuan berinisiatif, menjelaskan konsepnya, termasuk definisi, manfaat, dan contoh situasi di mana inisiatif diperlukan, terutama dalam konteks studi lanjut. Peneliti mendiskusikan mengapa inisiatif penting dalam merencanakan pendidikan tinggi dan mencapai tujuan akademis. Selanjutnya, peneliti mengajak siswa untuk berbagi pengalaman ketika siswa mengambil inisiatif dalam mempersiapkan studi lanjut, seperti mencari informasi tentang jurusan atau universitas. Di tahap kegiatan, peneliti menjelaskan tujuan dari langkah ini. Pada tahap penutup, peneliti memberikan kertas untuk membuat *mind mapping*, setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan masing masing hasil *mind mappingnya*. Sebelum menutup sesi, peneliti menyampaikan bahwa kegiatan akan segera berakhir dan bertanya kepada anggota kelompok tentang kesiapan untuk pertemuan selanjutnya. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada siswa atas partisipasi siswa dan mengingatkan tentang pertemuan selanjutnya, kemudian menutup sesi dengan doa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

d. Pertemuan IV

Hari/tanggal : Senin /10 Februari 2025

Waktu : 40 menit

Kegiatan : Penerapan Materi Kemampuan Mengambil Keputusan Sendiri Berbasis *mind mapping*

Pelaksanaan konseling kelompok dengan menerapkan teknik *mind mapping* pada pertemuan IV diawali dengan salam dan do'a. Peneliti mengulang kembali tentang pertemuan yang dilaksanakan sebelumnya tentang langkah-langkah/strategi dalam teknik *mind mapping* mengenai kesiapan studi lanjut siswa. Sebelum ke tahap selanjutnya, peneliti memberikan *ice breaking* kepada siswa agar siswa tidak tegang dan menjadi rileks dalam pelaksanaan konseling kelompok pada pertemuan ini. Selanjutnya peneliti kemudian memberikan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilaksanakan pada pertemuan IV ini, dalam tahap kegiatan, siswa membuat *mind mapping* dengan tema "Keputusan Studi Lanjut" yang mencakup aspek Minat, Bakat, Informasi, Rencana, dan Tanggung Jawab, lalu mendiskusikan. Pada tahap penutup, peneliti memberikan kertas untuk membuat *mind mapping*, setelah itu peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan masing masing hasil *mind mappingnya*. Sebelum mengakhiri sesi dengan doa, peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi siswa dan mengingatkan pertemuan selanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan layanan konseling karir berbasis *mind mapping* di SMA Negeri 20 Pangkep dilakukan secara bertahap mulai dari pasca konseling, tahap peralihan, tahap kegiatan, dan tahap akhir. Kesimpulannya, layanan ini efektif membantu siswa memahami potensi diri dan meningkatkan kesiapan siswa untuk melanjutkan studi.
2. Kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep sebelum penerapan konseling berbasis *mind mapping* kesiapan studi lanjut siswa berada pada kategori sedang hingga rendah dan setelah perlakuan penerapan konseling berbasis *mind mapping* kesiapan studi lanjut siswa meningkat ke kategori sangat tinggi. Kesimpulannya, Kesiapan studi lanjut siswa mengalami peningkatan signifikan setelah diberikan perlakuan.
3. Terdapat pengaruh positif penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* terhadap kesiapan studi lanjut siswa.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## B. Saran

1. Bagi Akademisi

Agar hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan dan pemikiran khususnya dalam Bimbingan dan konseling

2. Bagi praktisi Bimbingan dan Konseling

Agar dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif dalam rangka peningkatan layanan yang tepat bagi konseli dalam penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMA Negeri 20 Pangkep.

a. Bagi Rekan-Rekan Mahasiswa

Agar dapat menyempurnakan penerapan konseling karir berbasis pada permasalahan- permasalahan yang berbeda untuk kemajuan IPTEK khususnya pada Bimbingan dan Konseling (BK)

b. Bagi Peneliti

Agar dapat menerapkan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meingkatkan kesiapan studi lanjut siswa.

c. Bagi siswa

Agar kiranya dapat meningkatkan kesiapan studi lanjutnya dapat lebih efektif dalam merencanakan dan memilih karir studi lanjutnya.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti permasalahan kesiapan studi lanjut siswa dengan menggunakan konseling karir berbasis *mind mapping* diharapkan dapat menerapkan secara maksimal dan juga peneliti diharapkan dapat menggalih informasi lebih banyak tentang faktor penghambat kesiapan studi lanjut siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# DAFTAR PUSTAKA


Abivian, M. (2020). Optimalisasi Layanan Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Keterserapan Lulusan di SMAN 1 Gegesik. *Department of Islamic Guidance Counseling (BKI), Faculty of Ushuluddin Adab and Da'wah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon*, *3*(1), 111–122. https://doi.org/10.24235/prophetic.v3i1.6959

Aprilia, T. (2021). Efektivitas penggunaan media sains flipbook berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan, 14(1), 10-21.

Avi, B. (2023). *Layanan Bimbingan Karir Untuk Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Pada Peserta Didik Di Sman 1 Ketapang Lampung Selatan* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Adil, A., dkk (2023). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: Get Press indonesia.

Ananda, Z., Syaripah, S., & Rahmadeni, F. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Mind Mapping Berbasis Information and Technology (It) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Akbar, M. A. R., Safitri, I., & Rusydiyah, E. F. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Guru PAI. *Journal of Education Research,* 5(2), 1899-1910.

Akbar, D., Amin, I. A., & Kusmiarti, R. (2024). Penggunaan Teknik Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Pada Siswa Kelas Xii Sman 2 Rejang Lebong. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat,* 7(4), 347-351.

Azizah, A. (2022). Penerapan Metode Imla'Al-Ikhtibari Dalam Meningkatkan Kompetensi Menulis Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X Dayah Erpadu Al-Muslimun. Al-Madaris Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman, 3(2), 61-71.

Baharuddin, Z., dkk (2024). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Play Terhadap Peningkatan Self Efficacy dalam Belajar. *Jurnal Bimbingan dan Konseling,* 5(2), 61-68.

Cholifah, T. N., & Umah, N. K. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Index Card Match terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD. *Jurnal Education and development,* 11(2), 45-51.

Dewany, R., Iswari, M., & Daharnis. (2022). Pendekatan konseling karir trait and factor dalam membantu siswa SMA untuk memilih jurusan di perguruan tinggi. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, *2*(2), 113–123. https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jubikops/article/view/173




Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Dasril, K. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Dengan Pendekatan Saintifik Dan Metode Mind Map Menggunakan Media Foto Pada Siswa Kelas Vii A Smpn 8 Batanghari Tahun Pembelajaran 2018/2019. *Journal Education of Batanghari,* 3(2), 084-112.

Dari, S. W., Abdi, S., & Erwin, A. (2022). Efektivitas Konseling Kelompok Cognitive Restructuring Untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK),* 4(6), 3308-3314.

Dewi, R. P., & Rochmani, K. W. (2020). Pengaruh Konseling Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Psikologi. *Prosiding Seminar Nasional Milleneial 5.0 Fakultas Psikologi Umby*, *0*(0), 29. http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/ProsidingPsikologi/article/view/1366

Detagory, W. N., & Savitri, D. I. (2024). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Melalui Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Mind Mapping. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 581-591.

Endriani, A., dkk. (2020). Penyuluhan Pemahaman Layanan Informasi Tentang Studi Lanjut. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, *1*(2), 172. https://doi.org/10.33394/jpu.v1i2.3085

Fakhriyyah, D. R. (2024). Analisis Determinan Kinerja Dan Pengembangan Karir Karyawan Pada Unit Pkp-Pk Di Bandara Internasional Adi Soemarmo Solo. Jurnal Penelitian Ilmu Humaniora, 7(6).

Fitriyani, E., & Susanti, R. (2022). *Program Konseling Karir " Man Jadda Wajada " Untuk Meningkatkan Kemampuan Penetapan Keputusan Karir Pada Remaja SMA di Panti Asuhan*. *16*(1), 10–26.

Falah, R. F., dkk. (2022). Peningkatan Self Control Melalui Konseling Kelompok dengan Teknik Modelling Pada Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, *4*(4), 2883-2888.

Febri Pramanda, D. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Mind mappingBerbasis Software Freemind Pada Materi Keanekaragaman Makhluk Hidup Untuk Kelas Vii Smp* (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).

Fadli, R., dkk (2023). Validitas dan Reliabilitas pada Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Product Moment. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,* 6(3), 1734-1739.

Gunawan, S. A., & Fitri Annisa, D. (2023). Implementasi Pelayanan Bimbingan Karir Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Menggunakan Teori Donald E. Super. *COMSERVA: Jurnal* Penelitian *Dan Pengabdian Masyarakat*, *3*(4), 1310–1315. https://doi.org/10.59141/comserva.v3i4.911



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Hirunnisa (2020). Perencanaan Karir Siswa Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada 3 Siswa SMA N 1 Jetis). Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Merbu BuanaYogyakarta.

Hardiyansah, E., Suprihyatin, N., & Rahmawati, E. (2025). Layanan Informasi Karier Tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024: Layanan Informasi Karier Tentang Kesiapan Kerja Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 1 Temon Kulon Progo Tahun Ajaran 2023/2024. *AKADEMIKA: Jurnal Ilmiah Kependidikan,* 24(1).

Hosaini, H., Kholida, S., & Hadi, A. (2023). Pengembangan Pembelajaran PAI dengan CTL Untuk Mengurangi Kenakalan Siswa Di SDN 1 Banyuputih. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin,* 2(1), 76-98

Holis, A. M., Suryana, N., & Dimyati, A. (2022). Survei Tingkat Keberhasilan Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping Materi Lari Estafet Kelas XI SMAN 1 Rengasdengklok. J*urnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(15), 32-37.

Indrasari, H., Marguin, M., & Hadianti, N. (2022). Bimbingan dan Konseling Karir pada Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Nanga Pinoh. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, *2*(2), 124–135. https://doi.org/10.58740/juwara.v2i2.54

Ika, Y. E. (2025). Pengantar Ilmu Pendidikan. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, 124.

Isra. F., Prayitno & Karneli. Y., (2020). Hubungan Motivasi Siswa Memilih Sekolah Terhadap Perencanaan Arah Karier The Relationship Between Student Motivation In Chossing School To Ca. *Jurnal KOPASTA*, 7(2), 85-93.

Jacob Abolladaka, M. B. A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran *Mind mapping*Pada Materi Pengertian Dan Manfaat Pendapatan Nasional Di Kelas Xi Iis 2 Sma Negeri 4 A. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, *1*(2).

Jannah, R. (2021). Penerapan Teknik Trait and Factor Untuk Meningkatka Pemahaman Studi Lanjut Siswa kelas IX di MTsN 4 Pidie (Doctoral dissertation, UPT. Perpustakaan).

Juasrib, A. H. (2023). Pengembangan Video Study After High School Sebagai Informasi Studi Lanjut Siswa SMA Negeri 7 Pinrang. J*urusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan,*

Kartika, S., Sutarto, S., & Hartini, H. (2024). *Analisis Pemahaman Siswa Dalam Pemilihan Studi Lanjut Di Kelas Ix Pasca Pelaksanaan Layanan Informasi Bidang Bimbingan Karir Di Smp Negeri 6 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Kartini, K., dkk (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah dan komunikasi interpersonal terhadap kinerja guru. *Journal of Education*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

*Research,* 1(3), 290-294.

Khalizazia, K., Fadhli, T., & Fitri, M. (2024). Efektivitas Layanan Konseling Karir Terhadap Pemilihan Program Studi Lanjutan Di SMA. J*urnal Psiko-konseling,* 2(1), 74-80.

Kusuma, Y. Y. (2021). Bab 16 Penelitian Eksperimen. *Teori & Konsep Pedagogik*, *278*.

Kurniawan, H. (2022). Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian. Deepublish.

Kusumawardhani, D. A., & Burhanuddin, B. (2020). Analisis kepuasan peserta didik terhadap layanan evaluasi hasil belajar online. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan,* 3(1), 90-101.

Kartikasari, A. D. (2020). Pengaruh model contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa mapel ipa materi perubahan wujud benda. SITTAH: *Journal of Primary Education,* 1(1), 57-65.

Latifatma, N. dkk. (2024). *Penerapan Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah*. *1*(2), 44–53.

Lestari, I. D. (2020). *Pengembangan Media Mind mapping Berbasis 3 Dimensi Pada Kelas Iv Mi Tarbiyatul Aulad Wedani* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik).

Larasati, Y., dkk. (2024). *Analisis Pelaksanaan Konseling Karir Untuk Studi Lanjutan Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

Monoarfa, P. S., dkk. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal EMBA: *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(3), 365-376.

Mutakin, F., Fadholi, A., & Budiono, A. N. (2023). Efektivitas Konseling Kelompok Teknik Bibliokonseling Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Kelas X Tbsm 1 Di Smk Negeri 2 Jember. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia,* 9(2), 398-406.

Mubarok, R. H. (2024). Implementasi bimbingan karir berbasis islami untuk meningkatkan kesiapan karir siswa kelas xii SMA PGRI 2 Kajen (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).

Marshela, W. A., Zuhro'Fitriana, A. Q., & Puspaningrum, D. D. (2025). Tekanan Sosial Dan Tuntutan Keluarga Dalam Menentukan Masa Depan Karir Pada Siswa SMA. Menulis: *Jurnal Penelitian Nusantara,* 1(5), 126-129.

Nadira, D., dkk. (2020). Urgensi Program Bimbingan Karir. *Ittihad*, *4*(2), 20–25.

Nurbianto, D. A., dkk. (2021). Hubungan pengetahuan dengan keterampilan



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

perawat dalam pelaksanaan triase di rsud kota tangerang. *Jurnal Health Sains*, 2(1), 44-55.

Nugraheni, E. P., Putri, A., & Febrianti, T. (2020). Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan. Prenada Media.

Nurkia, S., & Sulkifly, S. (2020). Penerapan Teknik Konseling Restrukturisasi Kognitif untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. JAMBURA *Guidance and Counseling Journal,* 1(1), 14-30.

Noveria, A. R. (2020). Pengaruh Gaji, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kecelakaan Kerja, Penghargaan Dan Jenjang Karir Terhadap Kinerja Karyawan Mcdonald's Yogyakarta (Doctoral dissertation, STIE YKPN).

Ningsih, K. P. U., Ubaidillah, M., & Umami, M. (2024). Penerapan model guided discovery learning berbantuan mind map pada materi sistem pernapasan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI. *Science Education and Development Journal Archives,* 2(1), 8-19.

Pratama, D. (2021). Profesionalitas Guru Melalui Pendekatan Empat Pilar Pendidikan Dalam Mengembangkan Nilai-Nilai Karakter Siswa. *Jurnal Paris Langkis*, *1*(2), 126–139. https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2482

Puspita, D., dkk. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan pt. persada arkana buana, jakarta. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen,* 1(1), 31-41.

Pane, D. F. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis multiple intelligences menggunakan permainan teka-teki silang pada materi barisan dan deret aritmetika di Kelas X MAN 1 Padangsidimpuan*(Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).

Rahayu, P. P. (2022). Perencanaan Karir Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Siswa Kelas Xii Sma Negeri 5 Semarang. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(1).

Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan *Mind mapping* dari perspektif Tony Buzan dalam proses pembelajaran. *Jurnal Paradigma*, *11*(1), 65-80.

Rohaya, S. (2021). Pengembangan Kalijaga Karir sebagai Layanan Konseling Online Berbasis Android Untuk Problem Solving Mahasiswa di UIN Sunan Kalijag. *UIN Sunan Kalijaga.*

Rosdianti, N. F., (2021). Program Bimbingan Karir Dengan Teknik Eksplorasi Karir Untuk Meningkatkan Kesiapan Studi Lanjut Peserta Didik (Studi Deskriptif Pengembangan Program Bimbingan Karir Pada Peserta Didik Di Sma Negeri 6 Jakarta Tahun Pelajaran 2020/2021) Universitas Pendidikan Indonesia I repository.upi.edu I perpustakaan.upi.edu

Rukminingsih, G. A., dkk. (2020). Metode penelitian pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas, 53(9).



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Rasimin, M. P., & Hamdi, M. (2021). Bimbingan dan Konseling Kelompok. Bumi Aksara.

Ramdhani, E. P., dkk., (2020). Efektifitas modul elektronik terintegrasi multiple representation pada materi ikatan kimia. Journal of Research and Technology, 6(1), 162-167.

Sartika, Saman, A., & Latif, S. (2023). Penerapan Konseling Karir Berdasarkan Teori Holland Untuk Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 17 Gowa Application of Career Counseling Based on Holland' s Theory for Selection of Majors in Higher Education for Class XII. *Pinisi Journal of Education*, *2*, 1–12.

Sari, M. F. (2023). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Behavior Contract Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Rumbia Tahun Pelajaran 2022/2023 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro).

Syarifullah, A. W. (2020). Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pidato Persuasif dengan Menggunakan Konsep Peta Pikiran. *Journal of Education Action Research*, 4(4), 434-444.

St Asyah Alya Faradiba, P., & BAHRI, A. (2024). Systematic Literature Review: Using Mind Mapping to Improve Students' Creative Thinking Abilities. *Journal of Digital Learning and Distance Education*, 3(1), 921-929.

Sukardi, R. H., & Turhan, M. (2025). Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Retensi Belajar Siswa: Kajian Literatur. Didaktika: *Jurnal Kependidikan*, 14(1 Februari), 1249-1258.

Siahaan, D. N. A., Iswari, M., & Afdal, A. (2020). Program Konseling Karir Di MAN 1 Medan. *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman,* 6(1), 19-34.

Syahroni, M. I. (2022). Prosedur penelitian kuantitatif. EJurnal Al Musthafa, 2(3), 43-56.

Susiana, S., Sutja, A., & Yaksa, R. A. (2023). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Minat Masuk Perguruan Tinggi Peserta Didik di Kelas XII SMA Negeri 8 Muaro Jambi. *Journal on Education*, *6*(1), 4920-4928.

Setyowati, D., & Suryoko, S. (2020). Pengaruh e-service quality terhadap keputusan pembelian melalui e-trust sebagai variabel mediasi (Studi pada pengguna situs Bukalapak di Kota Semarang). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 9(1), 251-260.

Suryana, I. (2020). Icebreaker: Penyemangat Belajar dari Membosankan Menjadi Rileks. Anak Hebat Indonesia.

Wardani, S. K. (2023). Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis *Mind mapping*



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SMK Muhammadiyah Abung Semuli.http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8663/%0Ahttps://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8663/1/Tesis Suci Kurnia Wardani -2071010033 - PAI.pdf

Wilantara, P. (2019). Pengaruh Bimbingan Karier Dengan Media *Mind mapping*Terhadap Perencanaan Jenjang Karier Peserta Didik Smp N 13 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Yulianah, S. E. (2022). Metodelogi Penelitian Sosial. CV Rey Media Grafika.

Zakariah, M. A., dkk. (2020). *Metodologi* Penelitia*n Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research And Development (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

## UJI COBA ANGKET





### 1. PERTEMUAN I *PRE-TEST*





### 2. PERTEMUAN II KONSELING KELOMPOK MATERI I





Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ

# RIWAYAT HIDUP



**Ana Anriani,** lahir di gantisang pada tanggal 01 oktober 2002 dari pasangan bapak anwar dan ibu basmawati yang merupakan anak pertama dari enam bersaudara. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 7 tahun di sekolah dasar (SD) di SDN 44 Bakka tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SMP Negeri 4 satap minasatene dan selesai pada tahun 2018, penulis melanjutkan pada jenjang berikutnya di SMAS DDI Sibatua Pangkajene mengambil jurusan ilmu pengetahuan sosial (IPS) pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis terdaftar pada salah satu sekolah tinggi swasta di STKIP Andi Matappa jurusan ilmu pendidikan dengan program studi bimbingan dan konseling.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan (STKIP) Andi Matappa. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "**Penerapan konseling karir berbasis *mind mapping* untuk meningkatkan kesiapan studi lanjut siswa di SMAN 20 Pangkep**"

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/OunaIz9_ymJpqDkT-zXLGQ